

INTISARI

Kanker prostat merupakan penyebab kedua kematian yang paling umum akibat kanker pada pria yang berusia lebih dari 55 tahun. Di Indonesia, kanker prostat termasuk dalam 10 penyakit teratas pada pria yang angka kejadiannya tinggi dan menduduki peringkat kedua setelah kanker kandung kemih. Banyak cara pengobatan yang dapat dilakukan untuk mengobati kanker prostat. Beberapa pengobatan kanker prostat banyak menimbulkan efek samping bahkan bila pengobatan tidak tepat dapat menimbulkan penyakit baru, sehingga pasien pun akan mendapatkan obat-obat tambahan. Dimana dengan adanya obat – obat tambahan ini memungkinkan terjadinya *Drug Related Problems (DRPs)*. *Drug Related Problems* adalah suatu masalah yang paling sering timbul dalam suatu terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kejadian *DRPs* pada pengobatan pasien kanker prostat yang dirawat di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tahun 2005.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif melalui rekam medik RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2005. *Drug Related Problems* dievaluasi berdasarkan hasil pemeriksaan fisik, catatan perkembangan dan catatan terapi pasien. Kemudian, dibandingkan dengan standar pengobatan kanker prostat dan pustaka yang sesuai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien kanker prostat di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta pada tahun 2005 sebanyak 15 pasien. Persentase kelompok umur dibagi menjadi 4, yaitu kelompok umur $\geq 40 - \leq 49$ tahun (6,7%), kelompok umur $\geq 50 - 59$ tahun (13,3%), kelompok umur $\geq 60 - \leq 69$ tahun (46,7%) dan kelompok umur ≥ 70 tahun (33,3%). *Drug Related Problems (DRPs)* yang terjadi adalah butuh obat (46,7%), tidak butuh obat (6,7%), salah obat (40%), dosis kurang (26,7%), dosis berlebih (60%), adanya efek samping obat dan interaksi obat (40%) dan ketidakpatuhan pasien (0%).

Kata kunci : *Drug Related Problems*, kanker prostat

ABSTRACT

Prostate cancer is placed on second rank of the cause of death man with age more 55 years old in the world. In Indonesia, placed prostate cancer on the second rank of big ten disease diagnose after vesical cancer. The prostate cancer is a cancer growing in the prostate gland, thus bringing about its abnormal growth. As a result, the cancer also destroys the surrounding cells. Many treatment can use to therapy, and each of treatment can make many side effect and make many new disease. This kind of condition is the one that cause drug related problems (DRPs). Drug related problems are problems that most frequently appear in a therapy. The existence of DRPs in a medication can terrible effect on patients. The purpose of this research is to evaluate DRPs which happened in prostate cancer therapy in the hospitalized unit of Dr Sardjito Hospital Yogyakarta in 2005.

This research is a non experimental research with descriptive evaluative research design which has retrospective characteristic by looking at the medical record of Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta in 2005. The occurred DRPs are evaluated by looking at the treatment of prostate cancer compared with Standard of medical service of National Comprehensive Cancer Network in 2005.

The research results in four points. First, based on age category, the patients are subdivided into four groups, namely that of ≤ 40 - ≤ 49 (6,7%), of ≥ 50 - ≤ 59 (13,3%), of ≥ 60 - ≤ 69 (46,7%), and of ≥ 70 (33,3%). Class of medicine therapy often used is 80% for digestive tract; 73,3% for cardiovascular system; 93,3% for respiratory tract; 73,3% for central nervous system; 73,3% for analgesics; 49,30% for infection; 33,3% for hormone 93,3% for nutrition and blood; 60,0% for skeletal and neuromuscular, and 3% for the others. Drug related problems which happen in medication of prostate cancer are need for additional drug therapy (46,7%), unnecessary drug therapy (6,7%), wrong drug (40%), dosage too low (26,7%), dosage too high (60%), adverse drug reaction and drug interaction (40%).

Keyword: drug related problems (drps), prostate cancer